

## Pengaruh Pengaturan Workflow Dengan Shortcut Keyboard Terhadap Produktivitas di Elementary OS

Nazwar Farezi<sup>1</sup> Muhammad Alby Savana HSB<sup>2</sup> Khairul Fahmi Sagala<sup>3</sup> Dedi Kiswanto<sup>4</sup>

Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [najwarfarezi@gmail.com](mailto:najwarfarezi@gmail.com)<sup>1</sup> [albysavanahasibuan@gmail.com](mailto:albysavanahasibuan@gmail.com)<sup>2</sup>  
[fhmisagala.4231250020@gmail.com](mailto:fhmisagala.4231250020@gmail.com)<sup>3</sup> [dedykiswanto@unimed.ac.id](mailto:dedykiswanto@unimed.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak pengaturan workflow berbasis shortcut keyboard terhadap produktivitas pengguna Elementary OS. Dengan menggunakan metode eksperimen, partisipan dibagi menjadi dua kelompok: pengguna shortcut keyboard dan pengguna mouse/trackpad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan shortcut keyboard mampu meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi tingkat kesalahan dalam menyelesaikan tugas sehari-hari dibandingkan metode tradisional. Hambatan yang ditemukan berkaitan dengan adaptasi awal terhadap kombinasi tombol. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan dan panduan visual dalam mengoptimalkan penggunaan shortcut keyboard. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pengguna Elementary OS untuk meningkatkan produktivitas mereka.

**Kata Kunci:** WorkFlow, Shortcut Keyboard, Elementary OS, Produktivitas, Efisiensi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Produktivitas dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh efisiensi dalam menjalankan tugas sehari-hari, terutama di lingkungan kerja berbasis komputer. Salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi adalah dengan mengoptimalkan alur kerja (workflow) melalui pemanfaatan fitur-fitur yang mendukung efisiensi. Di antara berbagai metode yang efektif untuk mempercepat navigasi dan eksekusi perintah, sehingga dapat meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas berulang. Elementary OS, merupakan sebuah sistem operasi berbasis linux yang dikenal antarmuka sederhana dan desain minimalis, menyediakan berbagai shortcut keyboard untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan aktivitasnya. Sistem ini dirancang untuk memberikan pengalaman kerja yang intuitif, dan penggunaan shortcut keyboard menjadi bagian penting dalam mengoptimalkan fungsionalitasnya. Dengan pengaturan workflow yang terstruktur, pengguna dapat memanfaatkan Elementary OS secara lebih efisien dan produktif. Namun, sejauh mana pengaruh pengaturan workflow yang didukung oleh shortcut keyboard terhadap produktivitas pengguna belum sepenuhnya ada. Meskipun fitur ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas, efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan pengguna untuk mengintegrasikan fitur tersebut ke dalam workflow sehari-hari. Hambatan seperti kombinasi tombol yang kompleks atau kurangnya pengetahuan tentang fitur ini dapat membatasi pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengaturan workflow berbasis shortcut keyboard terhadap produktivitas pengguna di Elementary OS. Fokus penelitian mencakup identifikasi kelebihan shortcut keyboard dalam meningkatkan efisiensi, hambatan yang di hadapi pengguna saat menggunakannya, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana memanfaatkan fitur shortcut keyboard secara optimal untuk meningkatkan produktivitas kerja di lingkungan Elementary OS.

## **METODE PENELITIAN**

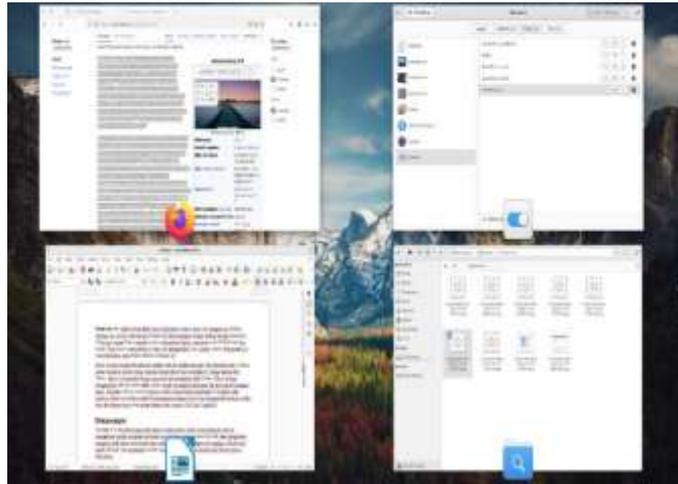
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di gunakan untuk mengukur perubahan produktivitas secara objektif, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman, persepsi dan hambatan yang dihadapi oleh pengguna.

1. Metode Pengumpulan Data. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengukur secara langsung perbedaan produktivitas antara dua pendekatan kerja di Elementary OS: menggunakan shortcut keyboard versus hanya mengandalkan mouse/trackpad. Berikut adalah langkah-langkah detail dalam pengumpulan data:
  - a. Penentuan Tugas Eksperimen. Tugas-tugas eksperimen dirancang untuk mencerminkan aktivitas sehari-hari pengguna komputer, seperti: Membuka aplikasi atau file. Menyalin, memindahkan, atau menghapus file. Menggunakan perintah sistem, seperti mengambil tangkapan layar atau berpindah antar jendela aplikasi.
  - b. Partisipan Eksperimen. Penelitian melibatkan dua orang pengguna Elementary OS dengan kriteria sebagai berikut: Pengguna pertama: Menggunakan shortcut keyboard untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Pengguna kedua: Tidak menggunakan shortcut keyboard, hanya menggunakan mouse atau trackpad.
  - c. Proses Eksperimen. Setiap pengguna diminta menyelesaikan daftar tugas dalam waktu tertentu, dan data yang dicatat meliputi: Waktu penyelesaian untuk setiap tugas. Jumlah kesalahan yang dilakukan, seperti klik yang salah atau langkah-langkah yang tidak diperlukan.
2. Analisis Kuantitatif. Data akan diambil dari eksperimen dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk membandingkan rata-rata waktu penyelesaian tugas yang diberikan dan tingkat kesalahan antar kedua pengguna. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan hasil antara pengguna signifikan.
3. Prosedur Penelitian.
  - a. Tahap Persiapan: Menyusun daftar tugas yang mewakili aktivitas harian pengguna Elementary OS, seperti membuka aplikasi, navigasi file, dan menjalankan perintah sistem. Melatih pengguna pertama tentang cara menggunakan shortcut keyboard yang relevan, sementara pengguna kedua hanya menggunakan mouse/trackpad tanpa shortcut.
  - b. Pelaksanaan Eksperimen: Masing-masing pengguna diminta menyelesaikan serangkaian tugas yang sama di lingkungan kerja Elementary OS. Waktu penyelesaian dan jumlah kesalahan dicatat oleh peneliti.
  - c. Pengumpulan Data Kualitatif: Setelah eksperimen, kedua pengguna diminta untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman dan hambatan yang mereka alami.
4. Contoh Simulasi. Pada penelitian ini kami menggunakan contoh untuk melakukan sebuah simulasi workflow yaitu berupa panduan untuk menyalin teks dari browser Firefox di Elementary OS lalu teks tersebut disalin ke dalam Libreoffice kemudian menyimpannya di dalam file manager pada Elementary OS. Lalu akan dibandingkan lama proses dari pengerjaan prosedur tersebut apabila menggunakan shortcut keyboard pada Elementary OS dan apabila menggunakan mouse / dilakukan secara manual.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan shortcut keyboard dalam pengaturan workflow pada Elementary OS berhasil meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian tugas-tugas sehari-hari. Penggunaan shortcut keyboard juga mampu mengurangi jumlah kesalahan dalam proses penyelesaian tugas, karena langkah-langkah yang tidak diperlukan dapat dihilangkan. Sistem ini memberikan akses langsung ke fungsi-fungsi tertentu tanpa melalui navigasi menu yang rumit, sehingga mempermudah pengguna dalam menjalankan aktivitas secara cepat dan akurat.





Gambar 3. Tampilan Aplikasi Yang Digunakan

Gambar 3. Tampilan Aplikasi Yang Pada gambar tersebut, menampilkan aplikasi yang kami gunakan untuk penelitian yaitu diantaranya system setting, aplikasi Firefox, dan Libreoffice yang sudah kami lakukan penginstalan sebelumnya pada Elementary OS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada simulasi workflow berupa penyalinan teks dari browser Firefox ke LibreOffice dan menyimpan file di dalam File Manager pada Elementary OS, penggunaan shortcut keyboard secara signifikan lebih efisien dibandingkan penggunaan mouse/manual. Hasil pengukuran waktu menunjukkan:

1. Penggunaan Shortcut Keyboard:
  - a. ->Rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah rata-rata sekitar kurang dari 5 menit.
  - b. ->Langkah-langkah yang dilakukan lebih singkat karena langsung menggunakan kombinasi tombol seperti: Ctrl+C untuk menyalin teks di Firefox. Ctrl+V untuk menempelkan teks di LibreOffice. Ctrl+S untuk menyimpan file di File Manager. Ctrl+Alt+Y untuk membuka aplikasi Firefox secara langsung. Ctrl+Alt+W untuk membuka aplikasi Libreoffice secara langsung. Ctrl+Alt+F untuk membuka file manager/Files dalam Elementary OS secara langsung.
2. Penggunaan Mouse/Manual: Rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 5 menit. Proses lebih lama karena melibatkan navigasi menu di setiap aplikasi secara manual, seperti memilih menu "Copy," "Paste," dan "Save" dengan klik mouse.
3. Jumlah Kesalahan: Pengguna shortcut keyboard rata-rata mencatat 1 kesalahan, seperti salah menekan kombinasi tombol. Pengguna mouse/manual mencatat rata-rata 3 kesalahan, terutama akibat salah memilih opsi menu atau ikon.

Secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan shortcut keyboard secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian tugas dibandingkan hanya menggunakan mouse/trackpad. Pengguna shortcut keyboard juga cenderung melakukan lebih sedikit kesalahan, terutama karena penghapusan langkah-langkah yang tidak diperlukan. Faktor pendukung efisiensi ini meliputi: Kecepatan Akses: Shortcut keyboard memungkinkan akses langsung ke fungsi tertentu tanpa melalui menu navigasi. Pengurangan Klik yang Tidak Diperlukan: Kombinasi tombol mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengarahkan dan menargetkan ikon menggunakan mouse. Hambatan yang dicatat pada pengguna shortcut keyboard terutama berkaitan dengan tingkat adaptasi awal terhadap kombinasi tombol, yang membutuhkan waktu latihan. Sebaliknya, pengguna mouse/trackpad menghadapi tantangan dalam efisiensi waktu karena langkah-langkah yang lebih banyak diperlukan untuk setiap tugas.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan workflow dengan memanfaatkan shortcut keyboard secara signifikan dapat meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja berbasis Elementary OS, di mana pengguna shortcut keyboard dapat menyelesaikan tugas dengan waktu lebih singkat dan tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan pengguna mouse atau trackpad. Namun, keberhasilan implementasi shortcut keyboard sangat bergantung pada kemampuan pengguna untuk mempelajari dan mengintegrasikan kombinasi tombol ke dalam alur kerja sehari-hari.

## Saran

Disarankan agar pelatihan intensif diberikan untuk mempercepat adaptasi pengguna terhadap penggunaan shortcut keyboard, serta penyediaan panduan visual yang jelas untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan shortcut keyboard dalam aktivitas kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, D. (2021). Penerapan workflow dalam pengelolaan alur kerja berbasis teknologi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 10(3), 55–63.
- Nugroho, A. (2019). Peran sistem operasi dalam manajemen sumber daya komputer. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(1), 15–22.
- Ramadhan, L. D., Pradana, F., & Amalia, F. (2019, May). Sistem pengembangan workflow manajemen kerja (studi kasus: PT. Chevron Pacific Indonesia). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(5), 4638–4647.
- Santoso, B. (2020). Analisis sistem operasi berbasis Linux pada lingkungan kerja modern. *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, 6(2), 120–130.
- Subiksa, G. B., Peling, I. B. A., Ariawan, M. P. A., & Prayudha, I. P. A. (2024, August). Analisis UI/UX pada OS Linux populer dengan metode heuristic evaluation (studi kasus: Elementary OS). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Komputer*, 2(1), 110–127.
- Susilo, H. (2023, June). Integrasi teknologi informasi untuk optimalisasi workflow dalam sistem operasi. *Jurnal Teknologi Informasi Indonesia*, 8(2), 99–110.
- Utomo, A. P., & Murtadlo. (2013). Pengaruh penggunaan keyboard shortcut dalam pengoperasian komputer bicara terhadap keterampilan formatting dokumen pada peserta didik tunanetra. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.